

**PRINSIP KERJASAMA DALAM KOMIK *ANATOLE LATUILE*
TOME 12 KARYA ANNE DIDIER DAN OLIVIER MULLER**



Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Deby Annisa Rachman

1204620011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Deby Annisa Rachman

No. Registrasi : 1204620011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

PRINSIP KERJASAMA DALAM KOMIK *ANATOLE LATUILE TOME 12* KARYA ANNE DIDIER DAN OLIVIER MULLER

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

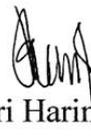
Pembimbing I



Ratna, S.Pd. M.Hum

NIP. 198002042005012001

Pembimbing II



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

NIP. 195912141985032001

Penguji I



Yunitis Andika, S.Pd, M.Li

NIP. 199306212019032024

Penguji II



Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum

NIP. 199409242022031009

Ketua Penguji



Yunitis Andika, S. Pd, M.Li

NIP. 199306212019032024

Jakarta, 17 Juli 2024

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd

NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Deby Annisa Rachman

No. Registrasi : 1204620011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

PRINSIP KERJASAMA DALAM KOMIK *ANATOLE LATUILE TOME 12* KARYA ANNE DIDIER DAN OLIVIER MULLER

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindak plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juli 2024



Deby Annisa Rachman

No.Reg. 1204620011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Deby Annisa Rachman
NIM : 1204620011
Fakultas / Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : debyannisa17@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**PRINSIP KERJASAMA DALAM KOMIK ANATOLE LATUILE TOME 12 KARYA
ANNE DIDIER DAN OLIVIER MULLER**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juli 2024

Deby Annisa Rachman

ABSTRAK

Deby Annisa Rachman. 2024. Prinsip Kerjasama dalam Komik *Anatole Latuile Tome 12* Karya Anne Didier dan Olivier Muller. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis maksim prinsip kerjasama yang terdapat pada tuturan dalam komik *Anatole Latuile Tome 12* karya Anne Didier dan Olivier Muller. Acuan teori pada penelitian ini adalah teori prinsip kerjasama yang diusung oleh Grice (1989) dengan empat jenis maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis isi. Teknik pengumpulan data yang diimplementasikan pada penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) sesuai dengan teori Mahsun (2017). Pengumpulan data diawali dengan membaca dan menyimak komik secara utuh dengan baik. Selanjutnya peneliti mencatat seluruh tuturan dalam komik agar mudah untuk mengklasifikasikannya pada kategori tuturan yang memenuhi maksim dalam prinsip kerjasama. Langkah terakhir yaitu menyajikan hasil temuan data dalam bentuk tabel analisis data. Setelah data yang diperlukan terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan teknik yang dipaparkan oleh Sugiarti dan Andalas (2020) dengan tiga tahapan, yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya 30 tuturan dalam komik yang memenuhi teori prinsip kerjasama Grice (1989) dengan rincian sebagai berikut : 14 maksim kuantitas, 12 maksim kualitas, 3 maksim relevansi dan 1 maksim cara. Maka dapat disimpulkan bahwa semua jenis maksim prinsip kerjasama diterapkan pada tuturan dalam komik *Anatole Latuile Tome 12*. Sebagai implikasi, penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan mahasiswa lainnya mengenai bagaimana suatu peristiwa tutur dapat memenuhi prinsip kerjasama serta dapat dijadikan acuan dalam pengajaran pragmatik khususnya pada pembahasan teori prinsip kerjasama Grice. Untuk memperkaya khasanah wawasan mengenai komik bahasa Prancis, disarankan untuk diadakan penelitian lanjutan mengenai prinsip kerjasama Grice atau prinsip kesantunan Leech (2014) pada komik bahasa Prancis lainnya.

Kata Kunci : Komik, Maksim, Prinsip Kerjasama, Tindak Tutur

ABSTRACT

Deby Annisa Rachman. 2024. Cooperative Principle in the comics *Anatole Latuile Tome 12* by Anne Didier and Olivier Muller. Thesis. Department of French Education, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This research is conducted to describe the types of maxims of the cooperative principle in utterances of the comics *Anatole Latuile Tome 12* by Anne Didier and Olivier Muller. The theoretical reference in this research is the cooperative principle by Grice (1989) which is split into four maxims (maxim of quantity, quality, relation, and manner).

The research method applied in this study is the content analysis method. The data gathering technique implemented is “*teknik simak bebas libat cakap*” in line with Mahsun (2017). The data gathering is initiated by reading and scrutinizing the whole comics well. The next step is noting all the utterances to simplify the classification into four types of maxims. The last step is displaying the data findings results in a data analysis table. After the mandatory data is gathered, the next move is to analyse the data based on the technique of Sugiarti dan Andalas (2020) by reducing the data, presenting the data, and drawing conclusions.

The result of this research is the discovery of 30 comic utterances that comply with the theory of cooperative principle originated by Grice (1989) with the following details : 14 maxims of quantity, 12 maxims of quality, 3 maxims of relations, and 1 maxim of manner. Therefore, it summarizes that all the types of maxims of the cooperation principle are employed in the utterances of comics *Anatole Latuile Tome 12*. As an implication, this research could enrich the insight of researchers and other students on how a speech event can fulfill the principle of cooperation and could be used as a reference in teaching pragmatics, especially in the topic of Grice's cooperative principle theory. To expand the knowledge about French comics, it is suggested to conduct further research on Grice's cooperative principle or Leech's (2014) politeness principle in other French comics.

Keywords : Comics, Cooperative Principle, Maxims, Speech Act

RÉSUMÉ

Deby Annisa Rachman. 2024. **Principe de Coopération dans la bande dessinée Anatole Latuile Tome 12 par Anne Didier et Olivier Muller**. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire a été composé comme l'une des conditions requises dans le but d'acquérir la licence en éducation dans le département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Universitas Negeri Jakarta. Cette étude a pour but de décrire les types de maximes de coopération appliqués dans le discours de la bande dessinée Anatole Latuile Tome 12 par Anne Didier et Olivier Muller qui a été publiée en 2019.

L'acte de langage est un élément primordial de la communication qui fait intervenir les locuteurs et les interlocuteurs. L'acte de langage est une action accomplie de façon verbale ou sous forme de discours à travers de la langue. Cela signifie qu'en disant une phrase, nous effectuons une action. À part l'usage de la langue, l'atteinte de l'objectif de la communication a également besoin de contexte. L'étude de langue qui implique le contexte s'appelle la pragmatique.

La pragmatique fait partie de l'étude de la microlinguistique. L'élément principal du domaine de la pragmatique est l'acte de langage. Dans ce cas, la pragmatique joue un rôle dans l'examen de la signification du discours en fonction de son contexte. Kridalaksana (dans Adriana, 2018 : 3) définit la pragmatique comme les conditions qui influencent l'adéquation de l'utilisation de la langue dans la communication ainsi que les aspects de l'application de la langue ou du contexte en dehors de la langue qui contribuent à la signification de l'énoncé. Ensuite, selon Yule (dans Yuliantoro, 2020 : 10), la pragmatique est l'étude du sens voulu par le locuteur et interprété par l'interlocuteur. Ainsi,

nous pouvons conclure que la pragmatique examine le sens des actes de parole dans diverses situations de communication.

La communication est un aspect essentiel pour l'humanité. D'après Kronfeld (2021 : 21), la communication est une interaction sociale visant à échanger des informations. Elle régit la coexistence humaine et constitue une condition préalable à toute forme de progrès. Grâce à la communication, les humains peuvent s'interagir, partager des informations, transmettre des opinions, et résoudre des problèmes. Une bonne communication peut améliorer les relations sociales entre les individus et rendre leur vie plus harmonieuse.

Au niveau de la communication, il existe bien sûr les règles à respecter par les participants du discours afin que les informations apportées à une conversation deviennent acceptables. L'une de ces règles est le principe de coopération. Le principe de coopération est un phénomène de communication dans la pragmatique. La relation entre le principe de coopération et la pragmatique se trouve dans la manière où le principe de coopération contribue à assurer une communication efficace et conforme aux règles de la pragmatique. Tout simplement, le principe de coopération est un principe qui règle comment le locuteur et l'interlocuteur doivent collaborer dans une conversation afin que les informations données dans une conversation soient coopératives.

La réussite de la communication dépend de la manière comment le principe de coopération s'est appliqué par les participants du discours. Grice (1989) a lancé quatre maximes à respecter dans le principe de coopération dans l'intention d'éviter l'échec dans la communication. Ces quatre maximes sont maxime de quantité, qualité, relation et manière. La maxime de quantité nous oblige à fournir des informations convenables aux besoins des participants du discours. Autrement dit, l'information donnée dans une conversation doit correspondre à ce qui est demandé et ne contient pas plus que tout ce qui est nécessaire. La maxime de qualité nous oblige à dire ce qui est vrai. En d'autres termes, il ne faut pas d'abord dire ce qui est considéré comme une erreur et il

est interdit de dire quelque chose qui ne peut pas être prouvée. La maxime de relation nous oblige à apporter des informations pertinentes par rapport au sujet abordé. Dans ce cas, les informations données dans une conversation ne soulèvent pas de nouveaux sujets. La dernière, la maxime de manière nous oblige à transmettre clairement des informations dans une conversation. Dans un autre cas, il faut éviter l'obscurité, éviter l'ambiguïté, soyez bref et soyez ordonné.

En lien avec le principe de coopération, Grice (dans Idrissi, 2019 : 22) affirme que « Un énoncé est implicite lorsque le locuteur viole intentionnellement l'une des quatre maximes, tout en respectant le principe de coopération puisque toute conversation serait bloquée sans la présence de ce principe-là. Ceci veut dire que l'on doit tenir compte de l'intention du locuteur et du sens qu'il veut donner à son message. »

Dans la vie quotidienne, tous les participants du discours n'obéissent pas toujours au principe de coopération. Ce phénomène est appelé la transgression du principe de coopération ou l'implicature. Fatmawati (2020 : 126-138) affirme que cette transgression se produit pour les raisons suivantes : 1) la maxime de quantité est violée puisque le locuteur veut donner plus d'informations dans la conversation afin qu'il semble familier ; 2) la maxime de qualité est transgressée car le locuteur veut créer l'ambiance marrante et veut insulter son interlocuteur ; 3) la maxime de relation est transgressée parce que le locuteur veut rejeter indirectement la demande de son interlocuteur ; et 4) la maxime de manière est enfreinte pour que le discours semble poli. Même si la transgression du principe de coopération a des objectifs précis, le principe de coopération doit toujours être respecté pour éviter l'échec dans la communication. Pour conclure, la transgression du principe de coopération ou bien l'implicature est faite intentionnellement puisqu'il y a une certaine intention à transmettre implicitement.

Le principe de coopération doit être respecté en toutes circonstances, cela comprend dans l'enseignement et l'apprentissage des langues. Fauziah, Emzir,

et Lustyantie (2018 : 56) déclarent que les discours transgressant le principe de coopération lors d'une discussion en classe de langue indonésienne empêchent la qualité de communication. En conséquence, la discussion est moins efficace. Les raisons de ce phénomène sont le manque de confiance du locuteur ou de l'interlocuteur, le désir de se montrer mignon pour que l'atmosphère de la discussion ne soit pas monotone, le manque de compréhension et les réponses incomplètes données pendant la discussion.

Dans l'apprentissage des langues, l'acte de langage est important puisque l'accent est mis en point dans la communication. Résultat, tous les apprenants ont besoin de comprendre tous les actes de langage dans le processus de communication. Cela permettrait aux apprenants d'interpréter plus facilement le sens d'un discours. C'est pour cette raison qu'il est nécessaire de mener des recherches sur le principe de coopération dans le contexte du français, notamment par la voie d'œuvres littéraires, comme la bande dessinée. La chercheuse choisit la bande dessinée comme la source des données parce que dans la bande dessinée les événements du discours peuvent être clairement observés grâce au texte et aux images présentés. L'une des bandes dessinées françaises utilisée dans cette recherche s'intitule Anatole Latuile Tome 12 d'Anne Didier et Olivier Muller qui a été publiée en 2019. Anne Didier est une dessinatrice bien connue de bandes dessinées enfantines. Outre la bande dessinée Anatole Latuile, elle a également publié des bandes dessinées intitulées Emile et Margot, La Clef Magique, Le Trésor du Roi qui Dort, Mon Hamster et Moi, etc.

Cette recherche a été menée comme une forme de curiosité approfondie concernant l'acte de langage. Le souhait de la chercheuse est d'examiner si les discours dans cette bande dessinée respectent les règles du principe de coopération de Grice. En plus, cette recherche vise à développer la connaissance langagière de la chercheuse. Basé sur les explications ci-dessus, cette recherche s'applique aux types de maximes de principe de coopération de

Grice dans la bande dessinée Anatole Latuile Tome 12 par Anne Didier et Olivier Muller.

Grice, linguiste britannique, dans son ouvrage intitulé « *Studies in the Way of Words* » (1989), a proposé la théorie du principe de coopération. La théorie contient les règles de communication qui doivent être respectées pour que la communication soit efficace. Selon Grice, en respectant le principe de coopération, l'information apportée dans la conversation doit répondre au besoin des participants du discours et être en harmonie avec le moment où la conversation se déroule.

La maxime de quantité comporte deux sous-maximes. Les deux sous-maximes d'après Moeschler et Auchlin (2009 : 170) sont « Que votre contribution contienne autant d'informations qu'il est requis et que votre contribution ne contienne pas plus d'information qu'il n'est requis. ». Cette citation explique que la maxime de quantité règle l'information apportée dans la conversation. Premièrement, l'information doit correspondre à ce qui est demandé et deuxièmement, l'information ne doit pas contenir plus que tout ce qui est nécessaire. Pour illustrer en action, Grice déclare que si son interlocuteur l'aide à réparer sa voiture, il s'attend à ce que sa contribution ne soit ni plus ni moins que ce qui est nécessaire. Autre exemple, lorsqu'un jour il a besoin de quatre vis, il attend de la personne qui l'aide qu'elle lui fournisse quatre vis, et non pas deux ou six.

La maxime de qualité souligne la nécessité d'apporter des informations factuelles à la conversation. Afin de respecter cette règle, il ne faut pas d'abord dire ce qui est considéré comme une erreur et il est interdit de dire quelque chose qui ne peut pas être prouvée. Pour illustrer en action, Grice affirme que s'il a besoin de sucre pour faire un gâteau, il ne s'attend pas à ce que les autres lui donnent du sel. Autre exemple, s'il a besoin d'une cuillère, il ne s'attend pas à ce que les autres lui donnent une fausse cuillère en caoutchouc.

La maxime de relation met en évidence la pertinence dans la conversation. Autrement dit, il faut que les participants du discours se donnent des informations appropriées ou bien des informations qui ne soulèvent pas des nouveaux sujets. Grice constate qu'il espère que l'information apportée par son interlocuteur est conforme aux besoins convenables de chaque situation. Pour illustrer en action, Grice affirme lorsqu'il mélange des ingrédients pour faire un gâteau, il ne s'attend pas à recevoir un bon livre ou un torchon, même si ces réponses constituent des contributions appropriées à la situation suivante.

La maxime de manière a quatre sous-maximes, qui se lit « évitez de vous exprimer avec obscurité, évitez d'être ambigu, soyez bref, et soyez ordonné. » (Moeschler et Auchlin, 2009 : 170). Grice explique que pour respecter la maxime de la manière, il espère que son interlocuteur donne des informations de manière claire.

En résumé, Grice pense que le principe de coopération n'est pas un code d'éthique et que les locuteurs et les interlocuteurs ne doivent pas toujours achever toutes les maximes du principe de coopération. Chacun peut communiquer en obéissant aux règles du principe de coopération ou vice-versa, à condition de savoir quelles stratégies utilisées. Le principe de coopération contient les conditions nécessaires à la réalisation d'une conversation efficace sans leur demander de respecter. Il s'agit plutôt de faire prendre conscience aux locuteurs et aux interlocuteurs de l'existence du principe de coopération. L'un des objectifs de Grice (1989 : 28) de créer la théorie du principe de coopération est de considérer l'activité de discours comme une activité objective, voire rationnelle.

Cette recherche a pour but de décrire les types de maximes du principe de coopération contenus dans les discours de la bande dessinée Anatole Latuile Tome 12 d'Anne Didier et Olivier Muller. Afin de trouver les maximes du principe de coopération implémentées dans cette bande dessinée, cette recherche bénéficie de la méthode d'analyse de contenu. D'après Miles et Huberman, cette méthode se concentre sur les nuances et les sens de chaque mot dans le discours qui devient le processus d'analyse. Pour les étapes de

recherche, Mahsun (2017 : 37) indique que le processus de recherche en linguistique est divisé en trois étapes : Pré-recherche, mise en œuvre de la recherche, et rédaction du rapport de recherche. Voici une explication détaillée : 1) Pré-recherche, avant de commencer la recherche, le chercheur formule le problème de recherche qui est ensuite dérivé vers le centre d'intérêt de la recherche. Cette formulation découle de l'exposé du contexte de la recherche qui aborde l'essence du problème lié au principe de coopération. 2) Mise en œuvre de la recherche, durant la réalisation de la recherche, il y a trois activités principales : la présentation des données, l'analyse des données et la formulation des résultats de l'analyse. 3) La rédaction du rapport de recherche qui consiste à rédiger un rapport de recherche complet et systématique, du chapitre I au chapitre V. Le chapitre I comprend l'introduction, le chapitre II la revue de littérature, le chapitre III la méthodologie de la recherche, le chapitre IV la discussion, et enfin le chapitre V qui contient les conclusions de l'analyse effectuée.

Les résultats de cette recherche affirment qu'il existe 30 discours qui adhèrent au principe de coopération proposé par Grice (1989). En détail, dans la bande dessinée Anatole Latuile Tome 12 se trouve 14 discours qui répondent à la maxime de quantité, 12 discours qui achèvent la maxime de qualité, 3 discours qui affirment la maxime de relation et 1 discours qui achève la maxime de manière.

La maxime la plus souvent utilisée dans les discours de la bande dessinée est celle de quantité dont le total est 14 discours. Cela s'explique par le fait que chaque question ouverte posée par le locuteur reçoit une réponse informative du côté de son interlocuteur. Cela signifie qu'il y a une harmonie entre l'information nécessaire et l'information donnée dans une situation de discours. Dans ce cas, Anatole, le personnage principal, et ses amis partagent des informations sur la vie quotidienne à l'intérieur et à l'extérieur du milieu scolaire.

La deuxième maxime trouvée la plus souvent dans les discours de la bande dessinée est celle de qualité dont le total est 12 discours. Cela s'explique

par le fait que chaque discours visant à confirmer quelque chose est confirmé et accompagné des preuves logiques par l'interlocuteur. À cet égard, Anatole, le personnage principal, et ses amis se fournissent mutuellement des informations factuelles dans la vie quotidienne soit à l'intérieur soit à l'extérieur du milieu académique.

Les maximes les plus moins trouvées dans la bande dessinée sont celle de relation dont le total est 3 discours et celle de manière dont le total est 1 discours. Dans l'application de la maxime de relation, les personnages de la bande dessinée fournissent des informations pertinentes en rapport avec le sujet abordé afin de ne pas provoquer d'autres sujets de conversation. En outre, dans l'application de la maxime de manière, les personnages de la bande dessinée fournissent des informations en utilisant des expressions claires et sans ambiguïté.

Pour la pratique, cette étude pourrait enrichir la connaissance de recherche et aussi d'autres étudiants dans le domaine de la pragmatique en ce qui concerne l'application de la théorie du principe de coopération élaborée par Grice dans les bandes dessinées françaises. En tant qu'enseignant, cette étude pourrait être utilisée comme une référence dans l'enseignement de la pragmatique, en particulier dans la discussion de la théorie des principes de coopération proposée par Grice. En tant qu'observateurs et apprenants du français, cette recherche pourrait aider à mieux comprendre un discours, à savoir comment utiliser un discours communicatif et répondre aux énoncés des interlocuteurs de manière appropriée, et à respecter les maximes du principe de coopération de Grice. Dans le but d'élargir l'étude de la bande dessinée française, la chercheuse recommande de faire une étude sur le principe de coopération de Grice ou bien de principe de politesse de Leech (2014) sur d'autres bandes dessinées françaises.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Prinsip Kerjasama dalam Komik *Anatole Latuile Tome 12* Karya Anne Didier dan Olivier Muller” dengan tepat waktu. Meskipun dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat hambatan, namun berkat bimbingan dan dukungan dari banyak pihak penulis bisa menyelesaikannya dengan baik. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ratna, S.Pd. M.Hum. selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua atas bimbingan, dukungan dan nasihat yang diberikan kepada penulis dengan penuh ketulusan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Seluruh dosen program studi Pendidikan Bahasa Prancis, Dr. Yusi Asnidar S.Pd. M.Hum. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd. Subur Ismail, M.Pd. Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum. Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum. Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd. Dra. Dian Savitri, M.Pd. Yunilis Andika, S.Pd. M.Li dan Dr. Amalia Saleh, M.Pd yang telah mengajar dan mendidik selama perkuliahan.
3. Staff administrasi program studi Pendidikan Bahasa Prancis, Elva Hanifah Aisyah yang telah membantu seluruh proses administrasi selama perkuliahan.
4. Keluarga, terutama Almh. Ibu, Bapak, dan Kakak yang selalu menjadi alasan utama penulis untuk menyelesaikan studinya berkat doa baik, perhatian dan dukungan yang selalu diberikan.
5. Ibnu Rifyal Hibban yang selalu menemani, memberi dukungan emosional dan menjadi tempat bercerita dalam keadaan suka dan duka.

6. Almh. Bunda dan Ayah Rifyal yang selalu memberi perhatian dan doa baiknya kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 serta rekan-rekan kerja di *Staffinc* dan *Qverse* yang selalu memberi semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Namun setidaknya penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi tenaga pengajar dan juga mahasiswa lainnya. Sebagai bahan evaluasi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun terkait penelitian ini.

Bekasi, 18 Juni 2024

DAR



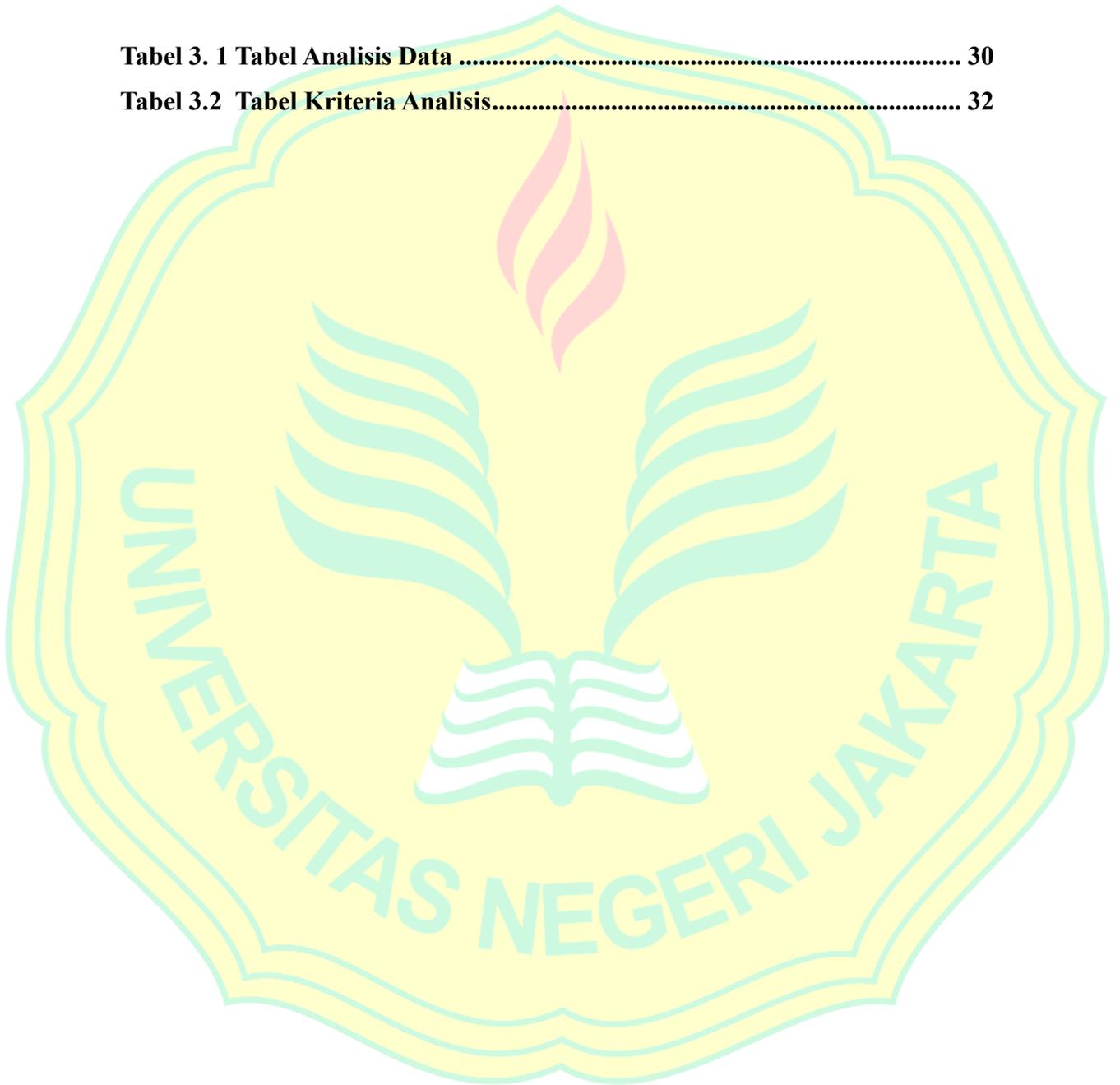
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoretis	8
A.1 Pragmatik	8
A.2 Tindak Tutur	11
A. 3 Prinsip Kerjasama	16
A. 4 Komik.....	22
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tujuan Penelitian	28

B. Lingkup Penelitian	28
C. Waktu dan Tempat.....	28
D. Metode Penelitian.....	28
E. Prosedur Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis data	30
H. Kriteria Analisis	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Interpretasi Data.....	53
B.1 Maksim Kuantitas.....	53
B.2 Maksim Kualitas	76
B.3 Maksim Relevansi	91
B.4 Maksim Cara	94
C. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	98
C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
SITOGRAFI	102
LAMPIRAN.....	103
Lampiran 1. Sampul Buku Komik <i>Anatole Latuile Tome 12</i> karya Anne Didier dan Olivier Muller.	103
Lampiran 2. Riwayat Hidup Penulis.	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Analisis Data	30
Tabel 3.2 Tabel Kriteria Analisis.....	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Hasil Temuan Data	34
Gambar 4.2 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.6-7</i>	53
Gambar 4.3 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.14-15</i>	55
Gambar 4.4 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.15-17</i>	57
Gambar 4.5 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.21</i>	59
Gambar 4.6 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.39-40</i>	60
Gambar 4.7 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.43</i>	62
Gambar 4.8 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.46-48</i>	64
Gambar 4.9 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.54&58</i>	66
Gambar 4.10 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.63-64</i>	67
Gambar 4. 11 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.63</i>.....	69
Gambar 4.12 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.65</i>	70
Gambar 4.13 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.67</i>	71
Gambar 4.14 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.72</i>	73
Gambar 4.15 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.81-83</i>	75
Gambar 4.16 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.8</i>	76
Gambar 4.17 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.22-23</i>	78
Gambar 4.18 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.32</i>	79
Gambar 4.19 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.35</i>	80
Gambar 4.20 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.47</i>	81
Gambar 4.21 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.54</i>	82
Gambar 4.22 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.56-57</i>	83
Gambar 4.23 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.66</i>	85
Gambar 4.24 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.78-79</i>	86
Gambar 4.25 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.79</i>	87
Gambar 4.26 <i>Anatole Latuile Tome 12 hal.80-81</i>	88

Gambar 4.27 <i>Anatole Latuile Tome 12</i> hal.91	89
Gambar 4.28 <i>Anatole Latuile Tome 12</i> hal.21-22	91
Gambar 4.29 <i>Anatole Latuile Tome 12</i> hal.23	92
Gambar 4.30 <i>Anatole Latuile Tome 12</i> hal.40	93
Gambar 4.31 <i>Anatole Latuile Tome 12</i> hal.5	94

